

## **MANAJEMEN STRATEGI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AT-TANWIR METRO DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL**

**Muhamad Awalludin Sidik<sup>1\*</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro  
awaludinadvan9@gmail.com

**Heri Cahyono<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro  
hericahyono808@gmail.com

**Sujino<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro  
sujinosaja99@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pendidikan pada masa ini hanya terfokus pada masalah kurikulum dan metode pengajaran saja, belum merujuk pada hal yang lebih spesifik lagi yaitu bagaimana aspek lembaga pendidikan tersebut dalam manajemen strategi yang baik dan benar. Untuk itu Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro yaitu menggunakan manajemen strategi menjadi solusi dalam upaya pengembangan pendidikan formal. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam pengembangan pendidikan formal Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro. (2) Mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen strategi Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro. (3) Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu, wawancara observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Manajemen strategi di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro dalam pengembangan pendidikan formal dapat mencapai target dengan adanya tahapan diantaranya dengan pembacaan lingkungan, formulasi strategi, pelaksanaan strategi, evaluasi dan monitoring strategi. (2) Pelaksanaan manajemen strategi di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro sebagai sistem pengimplementasian strategi dalam program-program untuk mencapai sasaran masing-masing dilakukan melalui fungsi manajemen yang mencakup pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penganggaran.

**Kata Kunci :** Manajemen Strategi, Pondok Pesantren, Pengembangan Pendidikan Formal.

### **ABSTRACT**

*Education at this time only focused on curriculum issues and teaching methods, not yet referring to more specific things, namely how aspects of these educational institutions are in good and right strategic management. For this reason, Muhammadiyah At-Tanwir Metro Islamic Boarding School is using strategic management as a solution in efforts to develop formal education. This study aims to: (1) Find out how the strategies used in the development of formal education at Muhammadiyah Islamic Boarding School At-Tanwir Metro. (2) Knowing how to implement strategic management of Muhammadiyah Islamic Boarding School At-Tanwir Metro. (3) Describe the inhibiting and supporting factors in the development of formal education at the Muhammadiyah Islamic Boarding School At-Tanwir Metro.*

*This study uses a qualitative research method with a phenomenological approach. Data collection techniques were carried out in three ways, namely, observation interviews, and documentation. Technical analysis of data using data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that: (1) Strategic management at Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro in the development of formal education can achieve targets with stages including environmental reading, strategy formulation, strategy implementation, strategy evaluation and monitoring. (2) The implementation of strategic management at the Muhammadiyah Islamic Boarding School At-Tanwir Metro as a strategy implementation system in programs to achieve their respective targets is carried out through management functions that include organizing, mobilizing, monitoring, and budgeting.*

**Keywords:** *Strategic Management, Islamic Boarding School, Formal Education Development.*

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan pada masa ini hanya terfokus pada kurikulum dan metode pengajarannya saja, belum merujuk pada hal yang lebih spesifik lagi yaitu bagaimana aspek lembaga pendidikan tersebut dalam manajemen strategi yang baik dan benar. Dalam dunia pendidikan formal maupun non formal pada kenyataannya hanya terlibat dalam kegiatan pendidikannya saja, oleh karena itu sepatutnya pendidikan dijalankan secara profesional pada setiap lembaga, sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang perlu dijalankan secara profesional yaitu pondok pesantren (Qomar, 2016).

Kata pesantren berasal dari kata santri. Dalam arti yang paling umum pondok pesantren diartikan sebagai tempat pengajaran dan pembelajaran Islam (Hasyim, 2015).

Manajemen strategi dalam organisasi pendidikan yang diterapkan adalah paradigma baru dalam perencanaan pendidikan. Dengan demikian, manajemen strategi yang ditentukan dalam organisasi pendidikan sangat dianjurkan, karena manajemen strategi memiliki beragam manfaat, salah satunya adalah manajemen strategi dapat memberikan penekanan pada analisis eksternal dan internal suatu organisasi dalam merumuskan dan menerapkan pendidikan yang direncanakan lembaga (Hidayat & Machali, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi apa yang dilakukan pondok pesantren dalam pengembangan pendidikan formal.

Manajemen strategis dalam perspektif Islam, dinyatakan sebagai serangkaian kegiatan manajemen Islam yang mencakup tahap perumusan, implementasi, dan evaluasi keputusan strategis organisasi yang

memungkinkan pencapaian tujuan masa depan (Yusanto dan Widjajakusuma, 2003).

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh yang meliputi pengembangan dimensi manusia penuh Indonesia, yaitu moral, karakteristik, pengetahuan, keterampilan, seni, olahraga dan perilaku. Perkembangan aspek-aspek ini, yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan keterampilan langsung (keterampilan hidup) diwujudkan melalui pencapaian kompetensi siswa untuk bertahan, menyesuaikan, dan berhasil di masa depan. Akibatnya, siswa mendapatkan ketahanan, independensi, dan identitas sebagai akibat dari pembelajaran atau pelatihan progresif dan berkelanjutan (Widyastono, 2014).

## **B. METODOLOGI**

Metode penelitian adalah sarana untuk mengumpulkan informasi data dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Kebenaran dari suatu penelitian dapat diterima apabila ada bukti-bukti fakta yang sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian dan sistematis juga dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melalui beberapa tahap yaitu, wawancara observasi, dokumentasi, dan mencari sumber-sumber pendukung seperti buku-buku referensi terkait dengan penelitian, Al-Qur'an dan Hadist. Setelah peneliti mengumpulkan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti dapat menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan metode fenomenologi yang artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan dan menginterpretasi data-data yang sudah terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh

tentang hal sebenarnya. Langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Sugiyono, 2011).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Muhammadiyah AT-Tanwir Metro adalah dengan memiliki tiga komponen utama dalam strategi pemasarannya, diantaranya adalah *tahfidz*, *lughoh*, dan *leadership*. Apabila ketiga komponen tersebut berkaitan maka dapat mewujudkan visi misinya. Selain itu, strategi yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikan formal yaitu dengan menyadarkan santri bahwasanya pendidikan adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan agar santri giat dalam belajar di pendidikan pesantren maupun pendidikan formalnya, juga menerapkan metode dalam mendidik santri yaitu dengan cara menghafal.

Pelaksanaan manajemen strategi Pondok Pesantren At-Tanwir Muhammadiyah Metro dalam mengembangkan pendidikan formal yaitu dengan melalui tahap formulasi yang berisikan tentang visi, misi dan tujuan yang di dalamnya kita melihat tentang kekuatan kurikulum, sarana prasarana, SDM, dan kelemahan, serta peluang maupun ancaman. Selain itu juga menggabungkan antara pelajaran formal dan pelajaran pondok pesantren. Pelaksanaan manajemen strategi juga perlu adanya kerja sama tim dengan mengedepankan musyawarah untuk evaluasi sampai mana kelanjutan pelaksanaan manajemen strategi yang dijalankan.

Faktor penghambat dalam manajemen strategi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah pengajar atau pendidiknya tidak pernah mengikuti kegiatan pondok pesantren yang sifatnya adalah integral. Faktor pendukung yang membuat Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir

Metro menjadi lebih mudah dalam mengembangkan dan mewujudkan tujuan yang akan dicapai, yaitu dengan melalui peran mudir sendiri yang turut aktif dalam kegiatan dakwah organisasi.

Strategi dalam pengembangan pendidikan formal pondok pesantren dapat terlaksana dengan adanya kerja sama tim serta keterbukaan dalam sepemikiran sehingga bagaimana bisa satu hati, satu fikir dan satu gerakan, maka dengan hal itu akan muncul bagaimana manajemen strategi dalam pengembangan pendidikan formal tersebut. Dalam mengatur strategi pengembangan dibutuhkan kesabaran, keuletan, waktu yang panjang, metode yang tepat, dan teknik yang sesuai serta lingkungan yang mendukung.

Faktor analisis lingkungan di mana organisasi secara keseluruhan dibagi menjadi dua kelompok. Pertama, lingkungan internal yang sifatnya berada dalam organisasi. Kelompok kedua ini masih dapat dibagi menjadi kelompok lingkungan makro yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kinerja organisasi dan kelompok lingkungan yang berpengaruh langsung dan signifikan terhadap organisasi (Yusanto & Widjajakusuma, 2003).

Dalam hal ini, Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro menggunakan analisis SWOT yang melihat dari empat sudut pandang, yaitu menganalisis keunggulan dan kekuatan sumberdaya yang ada, menganalisis keterbatasan sumberdaya yang ada yang dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan, menganalisis situasi-situasi utama yang menguntungkan bagi organisasi/lembaga pendidikan, dan menganalisis situasi-situasi utama yang tidak menguntungkan bagi situasi organisasi.

Dalam pelaksanaan manajemen strategi Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro memiliki berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dalam pelaksanaannya

memiliki banyak faktor pendukung guna menutupi faktor penghambat sehingga lebih condong pada keunggulan dan pendukungnya.

#### **D. KESIMPULAN**

Strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro adalah dengan memiliki tiga komponen utama dalam strategi pemasarannya, diantaranya adalah tahfidz, lughoh, dan *leadership*. Apabila ketiga komponen tersebut berkaitan maka dapat mewujudkan visi misinya.

Pelaksanaan manajemen strategi Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro dalam mengembangkan pendidikan formal yaitu dengan melalui tahap formulasi yang berisikan tentang visi, misi dan tujuan yang di dalamnya kita melihat tentang kekuatan kurikulum, sarana prasarana, SDM, dan kelemahan serta peluang maupun ancaman.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Hasyim, H. (2015). Transformasi pendidikan Islam (Konteks pendidikan pondok pesantren). *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 13(1), 57-77.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2018). The handbook of education management. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Qomar, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Widyastono, H. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusanto, M. I. & Widjajakusuma, M. K. (2003). *Manajemen Strategis Perspektif Syariah*. Jakarta: Khairul Bayaan.